

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perekonomian di Indonesia dalam penanaman investasi pasar modal masih menjadi hal yang menarik bagi para pembisnis, yang dilihat dari pergerakan jumlah investor di BEI yang setiap tahunnya semakin meningkat. Inarno Djajadi (direktur utama BEI) menjelaskan, saat ini jumlah investor pasar modal juga mengalami peningkatan sebesar 31,97% dibandingkan tahun sebelumnya yang hanya mencapai 628.491 investor.

Di Indonesia, saham merupakan salah satu instrumen yang berada di pasar modal yang diminati para investor, bagi investor pasar modal merupakan tempat yang digunakan untuk menyalurkan dananya. Investasi saham mempunyai daya tarik tersendiri bagi investor, karena dengan berinvestasi para investor akan dapat memperoleh keuntungan yang berupa *capital gain* atau deviden saham yang tinggi (Isyani, 2015). Salah satu perusahaan yang sering di minati oleh para investor di Indonesia adalah perusahaan manufaktur, perusahaan manufaktur merupakan kelompok perusahaan yang terbesar di Indonesia.

Tujuan dari investasi dalam berbagai jenis dan bidang perusahaannya yaitu untuk melakukan analisis harga saham untuk mengetahui saham yang dapat menghasilkan *return* terbaik dan resiko terkecil dalam berinvestasi. Saham adalah tanda bukti penyertaan kepemilikan modal/dana pada suatu perusahaan yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2017)

Analisis yang digunakan oleh para investor untuk mengetahui harga saham tersebut layak untuk dibeli atau tidaknya, untuk sebagai pertimbangan seorang investor menggunakan 2 (dua) pendekatan yaitu analisis secara fundamental dan analisis secara teknis. Hermuningsih (2012:4) mendefinisikan ada 2 (dua) analisis yang digunakan yaitu Analisis fundamental adalah saham memiliki nilai intrinsik tertentu (nilai yang seharusnya), analisis ini akan membandingkan nilai instriksi suatu saham dengan harga pasarnya guna menentukan apakah harga pasar saham sudah mencerminkan nilai intrinsik. Sedangkan analisis teknikal adalah suatu metode yang digunakan untuk melakukan peramalan pergerakan saham dan surat berharga lainnya dengan menggunakan grafik harga dan volume berdasarkan data masa lalu. Harga saham merupakan faktor penting bagi para investor dan harus diperhatikan dalam melakukan investasi karena harga saham mencerminkan nilai perusahaan. Harga saham ialah harga yang terbentuk di bursa saham dan umumnya harga saham itu diperoleh untuk menghitung nilai saham, (Kodrat 2010:1).

Harga saham ditentukan berdasarkan kinerja perusahaan dengan melihat laporan keuangannya. Laporan keuangan menggambarkan keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan bagi pengambil keputusan, Sudana (2011: 20) menyatakan bahwa “Laporan keuangan perlu dianalisis untuk mengevaluasi kinerja yang dicapai manajemen perusahaan dimasa yang lalu, dan juga untuk bahan pertimbangan ketikamembentuk strategi perusahaan ke depan”. Salah satu faktor utama yang mempengaruhi harga saham adalah mengetahui rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur seberapa efektif

manajemen secara keseluruhan yang bertujuan melihat perolehan besar kecilnya tingkat keuntungan yang berhubungan dengan penjualan ataupun investasi, (Fahmi, 2014: 82).

Salah satu rasio profitabilitas yaitu *return on investment* (ROI) dan *earnings per share* (EPS). *Return On Investment* (ROI) atau juga sering disebut *Return on Total Aset* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. Semakin tinggi rasio, semakin baik keadaan suatu perusahaan, (Sartono, 2010:123). Menurut (Isyani, 2015) untuk melihat besarnya bisa kita peroleh dari pertumbuhan perusahaan dan investor dapat mempertimbangkan hasil perhitungan *earnings per share* (EPS) perusahaan.

ROI menjadi sangat penting sebagai salah satu teknik analisis keuangan karena bersifat komprehensif. Semakin tinggi rasio maka semakin baik keadaan suatu perusahaan. ROI menjadi salah satu kinerja perusahaan yang semakin baik yang akan memperoleh keuntungan para pemegang saham sehingga mendorong untuk meningkatkan harga saham.

EPS juga diutamakan dalam analisis laporan keuangan perusahaan karena adanya hubungan antara perubahan *earning* dengan perubahan harga saham. Menurut Fahrudin dan Darmadji (2012:154) bahwa banyak calon investor tertarik pada EPS karena merupakan salah satu indikator keberhasilan perusahaan. EPS merupakan perbandingan antara laba bersih setelah pajak (*net income after tax*) pada tahun buku terhadap saham yang diterbitkan perusahaan (*outstanding share*) (Nor Hadi, 2015:134).

ROI dan EPS adalah salah satu rasio profitabilitas yang banyak digunakan untuk menguji mengenai pengaruhnya harga saham, namun banyak penelitian yang menunjukkan tidak adanya ketidak konsistenan pada hasil penelitiannya.

Dari hasil penelitian Gunarianto (2012) tentang Analisis *Earnings per Share* (EPS), dan *Return on Equity* (ROE) serta tingkat bunga deposito terhadap harga saham perbankan di BEI. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS dan ROE pengaruhnya tidak signifikan terhadap harga saham, sementara untuk tingkat bunga deposito berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham perusahaan.

Putra *at all* (2014) melakukan penelitian tentang Pengaruh ROI, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga penutupan saham perusahaan (studi pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI periode 2010-2012). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ROI dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham, sedangkan variabel ROE dan NPM tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga penutupan saham., namun secara silmutan menunjukkan bahwa variabel ROI, ROE, NPM, dan EPS mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga penutupan saham.

Isyani (2015) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio ROI dan EPS terhadap harga saham dengan memperhatikan *perceived risk* saham sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ROI dan EPS secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, *perceived risk* saham berpengaruh positif yang memperkuat hubungan ROI terhadap harga saham dan

signifikan, dan *perceived risk* saham juga berpengaruh secara signifikan pada hubungan EPS terhadap harga saham.

Tejaningtyas (2016) melakukan penelitian tentang Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate dan Property yang terdaftar di BEI tahun 2012-2014. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa EPS dan DPS berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan variabel ROI tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Perbedaan dari penelitian diatas tahun yang digunakan dalam penelitian 2015-2017, penelitian ini di terapkan pada perusahaan manufaktur dan variabel yang digunakan dalam peneltian ini hanya 2 rasio dari profitabilitas yaitu: *Return On Investmen* Dan *Earning Per Share*.

Berdasarkan hasil penelitian yang masih tidak konsisten maka penelitian ini mengambil judul “Pengaruh *Return On Investmen* Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang terdaftar Di BEI tahun 2015-2017.

1.2 Batasan Penelitian

Mengingat banyaknya faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham, maka dalam penelitian ini diberikan batasan masalah. Maka penelitian dibatasi pada masalah pengaruh *Return On Investment* (ROI) dan *Earnings Per Share* (EPS) terhadap Harga Saham Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2017.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan di latar belakang diatas, maka masalah yang dapat di rumuskan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Return On Investmen* berpengaruh terhadap Harga Saham?
2. Apakah *Earnings Per Share* berpengaruh terhadap Harga Saham?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat dibentuk tujuan pada penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui Pengaruh *Return On Investment* terhadap Harga Saham.
2. Untuk mengetahui Pengaruh *Earning Per Share* terhadap Harga Saham.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Peneliti

Penelitian ini berguna untuk mengetahui tentang analisis pengaruh ROI dan EPS terhadap Harga Saham.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu tolak ukur indikator penilaian perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI dalam mengembangkan dan mengetahui kemajuan peningkatan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk menambah wawasan mengenai fakta yang terjadi dipasar modal dan meningkatkan

pengetahuan mengenai analisis-analisis yang dapat dilakukan dalam menyeleksi saham dalam rangka mencapai keputusan investasi yang tepat.



